

ABSTRAK

Pasar Tradisional memiliki citra sebagai wadah masyarakat untuk melakukan kegiatan jual beli kebutuhan pokok dengan area yang tidak tertata dan kotor. Dibalik citra yang sudah melekat, Pasar Tradisional memiliki potensi yang dapat meningkatkan situasi ekonomi. Pasar Tradisional Borobudur berada di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, namun saat ini masih beroperasi seperti Pasar Tradisional pada umumnya yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari bagi masyarakat lokal. Kurangnya penataan ruang berdampak pada kebiasaan para pengguna yang menciptakan kebiasaan yang kurang baik bagi lingkungan pasar. Pendekatan arsitektur perilaku diharapkan dapat meningkatkan kualitas pasar dan pelaku di lingkungan pasar.

ABSTRACT

Traditional markets have an image as a space for the community to carry out buying and selling activities for basic needs with unorganized and unclean areas. Behind the inherent image, Traditional Markets have the potential to improve the economic situation on the people who live around the market. Borobudur Traditional Market is located in the Kawasan Strategis Pariwisata Nasional which has a lot of potential to be developed, but currently it is still operating like a traditional market in general which sells basic daily needs for local people. The lack of spatial planning has an impact on the habits of users which creates bad habits for the market environment. The behavioral architecture approach is expected to improve the quality of the market and the users in the market environment.